

# RELATIONSHIP IN YOUNG MARRIED FAMILIES WITH THE DEVELOPMENT OF RESPONSIBILITY CHARACTERS IN CHILDREN 5-6 YEARS OLD IN KORONG SUNGAI PINANG, NAGARI KASANG, KECAMATAN BATANG ANAI

**Monalisa<sup>1,2</sup>, Ismaniar<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>monalissa166@gmail.com

## ABSTRACT

*The role of parents is very big for the development of their children. Parental care for children affects the personality of the child in adulthood. The lack of development of the character of responsibility for children aged 5-6 years in Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Batang Anai District, Padang Pariaman Regency is suspected to be one of the causes because in this area many parents of children have a background of getting married at a young age. So that they are not yet mature in educating their children. This study aims to determine the relationship of child care in young married families with the development of the character of responsibility in children aged 5-6 years in Sungai Pinang, Nagari Kasang, Batang Anai District. This research belongs to a quantitative type of correlational research. Parents who are married at a young age who have children aged 5-6 years in Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Batang Anai District, totaling 26 people, the sample of this study took 19 parents with the sample technique. purposive sampling. Data analysis using Spearman rho test. Based on the results of the research, the description of child care in young married families in Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Batang Anai District is categorized as less accomplished, the description of the development of the character of responsibility in children aged 5-6 years is categorized as less developed and there is a relationship of childcare in families who marry young with the development of the character of responsibility in children aged 5-6 years in Sungai Pinang, Nagari Kasang, Batang Anai District.*

**Keywords:** Responsibility, Character, Development, Child Care, in Young Married Families, 5-6 Years Old Children

## PENDAHULUAN

Pendidikan luar sekolah merupakan aktivitas kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terorganisasi yang diadakan dengan tujuan untuk membantu dan mempermudah masyarakat dan peserta didik memperoleh pendidikan. Melalui PLS masyarakat tersebut dapat belajar dan mengetahui berbagai hal mengenai sikap dan pengetahuan yang berguna baginya untuk membangun kehidupan di masa depan. Sejalan dengan itu, pendidikan luar sekolah diungkapkan Soelaiman, (2006) yaitu suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar pendidikan formal agar memberikan bantuan berupa layanan pendidikan kepada sasaran-sasaran tertentu supaya bisa mencapai tujuan yang di inginkan dalam pendidikan nasional. Bentuk kegiatan pendidikan luar sekolah salah satunya berupa pendidikan keluarga yang pelaksanaannya dilakukan dalam lingkungan keluarga.

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bagi wanita usia ideal untuk menikah ialah ketika sudah beranjak usia 19-25 tahun, sementara itu usia ideal bagi laki-laki adalah ketika sudah berusia 25-28 tahun. Pada usia itu, secara psikologis alat reproduksi wanita sudah mengalami perkembangan yang baik dan sudah siap untuk melahirkan keturunan, disisi lain fisiknya pun sudah mengalami kematangan dengan sempurna. Sedangkan untuk laki-laki, kondisi fisiknya sudah kuat begitupun dengan psikisnya, sehingga dengan demikian ia bisa menopang dan melindungi kehidupan keluarga baik itu secara psikis, ekonomi, sosial dan emosional. Menikah pada

usia muda dapat memberikan pengaruh yang tidak baik bagi anaknya, hal yang sering terjadi pada anak yang dilahirkan oleh ibu muda kecerdasannya akan berkurang. Seperti yang diungkapkan Ancok, (2008) bahwa anak yang terlahir dari ibu-ibu di usai remaja akan memiliki kecerdasan yang berkurang di dibandingkan dengan anak yang terlahir dari ibu yang telah dewasa. Tingkat kecerdasan anak yang rendah ini disebabkan karena faktor ibu yang tidak memberikan stimulasi mental pada anaknya. Hal ini disebabkan oleh umur yang masih muda belum memiliki kesiapan dan mental untuk menjadi seorang ibu.

Orang tua memiliki peran yang sangat berpengaruh untuk perkembangan anaknya. Pengasuhan orang tua terhadap anak berpengaruh pada kepribadian anak pada masa dewasanya nanti. Dalam proses perkembangan, anak memiliki kebutuhan pokok seperti, kebutuhan rasa aman, kasih sayang dan harga diri. Seorang anak harus mempunyai karakter yang baik agar anak dapat menjalani kehidupan selanjutnya. Disini orangtua mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan pendidikan untuk mengembangkan karakter anak. Peranan itu diwujudkan dengan menerapkan pengasuhan yang baik pada anak.

Dalam kegiatan observasi peneliti mengumpulkan data yang diperlukan melalui wawancara dengan orang tua anak yang dilakukan dari rumah ke rumah dan tidak hanya melakukan wawancara dengan orangtua saja, tetapi peneliti juga melihat secara langsung kebiasaan yang dikerjakan oleh anak di rumah dan di luar rumah.

Berdasarkan pendahuluan yang peneliti lakukan di Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai pada tanggal 15-16 Maret 2020 terkait perkembangan karakter tanggungjawab pada anak usia 5-6 tahun, studi yang dilakukan dengan cara observasi anak dari satu rumah ke rumah lainnya menunjukkan data seperti pada tahap I berikut ini:

**Tabel 1**  
**Data perkembangan karakter tanggungjawab anak di Korong Sungai Pinang**  
**Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai**

No	Sikap tanggungjawab anak	Rasa tanggungjawab (jumlah anak)		
		BB	MB	BSB
1.	Menjaga barang yang dimilikinya	9	4	2
2	Merapikan alat-alat permainan yang telah digunakan	12	2	1
3	Mengerjakan tugas sampai selesai	7	5	3

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data pada tabel diatas perkembangan karakter tanggungjawab pada anak usia 5-6 tahun di Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai masih rendah atau belum berkembang dengan baik. Hal ini bisa diamati dari tiga indikator yang diamati yaitu, selesai bermain anak meninggalkan mainan yang sudah digunakan begitu saja, anak tidak membereskan atau meletakkan mainan tersebut ditempat yang sudah disediakan, dan ketika mengerjakan tugas yang diberikan orang tua ataupun guru anak tidak sampai selesai mengerjakannya.

Kurangnya perkembangan karakter tanggungjawab pada anak usia 5-6 tahun di Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai di duga salah satu penyebabnya karena di daerah tersebut banyak orang tua anak yang berlatar belakang menikah di usia muda. Sehingga mereka belum matang dalam mendidik anak-anak mereka.. Dari pola pengasuhan yang dipakai orang tua akan bisa meningkatkan karakter tanggungjawab pada anak. Apabila orang tua memberi pola pengasuhan yang baik terhadap anak maka perkembangan karakter anak juga baik, begitu sebaliknya jika orang tua memberikan pola pengasuhan yang tidak baik maka perkembangan karakter anak juga tidak baik. Hal ini dikarenakan keluarga ialah lingkungan pertama bagi anak

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jabarkan, peneliti tertarik untuk mengetahui **Hubungan Pengasuhan Anak dalam Keluarga yang Menikah Muda dengan Perkembangan Karakter Tanggungjawab pada Anak Usia 5-6 Tahun** di Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai.

## METODE

Penelitian ini dikategorikan pada penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Adapun variabel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu pengasuhan orang tua (X) dan karakter tanggungjawab (Y). Populasi pada penelitian ini yaitu orang tua yang menikah usia muda yang mempunyai anak umur 5-6 tahun di Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai yang berjumlah 26 orang. Sampel penelitian ini diambil dari beberapa orang tua dari jumlah populasi. Pada penelitian ini untuk mengambil sampel penelitian di ambil sebanyak 75% dari populasi yang berjumlah 26 orang, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling*. Berdasarkan hasil uji analisis uji coba yang telah dilakukan didapatkan bahwa terdapat 3 item soal yang tidak valid dari 32 butir soal yaitu pada variabel pengasuhan keluarga (X) yaitu nomor 13 ( $r$  hitung  $-0,298 < (r$  tabel  $=0,648)$  dan karakter tanggungjawab anak (Y) yaitu nomor 21 dan 28 ( $0,332$  dan  $0,064 < (r$  tabel  $=0,648)$ ). Dengan demikian, 29 item dengan kategori valid dapat digunakan sebagai instrument penelitian, sedangkan 3 item yang tidak valid dibuang karena sudah terwakili oleh indikator yang lainnya dan uji realibilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha atau  $r$  hitung variabel X sebesar ( $0,927$ )  $r$  tabel ( $0,648$ ). Sedangkan  $r$  hitung untuk variabel Y sebesar ( $0,957$ )  $r$  tabel ( $0,648$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini sudah reliabel kerana  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji *spearman rho*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### **Gambaran Pengasuhan Anak dalam Keluarga yang Menikah Muda di Korong Sungai Pinang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai**

Rekapitulasi pengasuhan anak dalam keluarga yang menikah muda di Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai yang terdiri dari 3 indikator. Yang mana bisa di lihat pada tabel 7 berikut.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi pengasuhan anak dalam keluarga yang menikah muda di Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai**

No	Indikator	Rata-Rata			
		SL	SR	JR	TP
1	Memberikan perhatian	0	11.85	32.9	55.275
2	Mendidik	3.975	110.55	26.325	59.225
3	Melindungi	1.06	3 32.62	28.44	37.88
	<b>Rata-Rata</b>	<b>1.67</b>	<b>40.8</b>	<b>29.22</b>	<b>50.79</b>

Tabel 7 di atas, terlihat bahwa persentase tertinggi (50,79%) dari jawaban responden yaitu pada jawaban tidak pernah yang berarti orang tua menikah muda di Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai umumnya tidak pernah melakukan pengasuhan anak dalam keluarga pada aspek memberikan perhatian, mendidikan dan melindungi. Sehingga bisa disimpulkan bahwa penerapan pengasuhan keluarga dikategorikan tidak terlaksana karena tidak pernah memberikan perhatian, pendidikan dan melindungi anak. Hal tersebut bisa di lihat pada gambar 5 berikut.

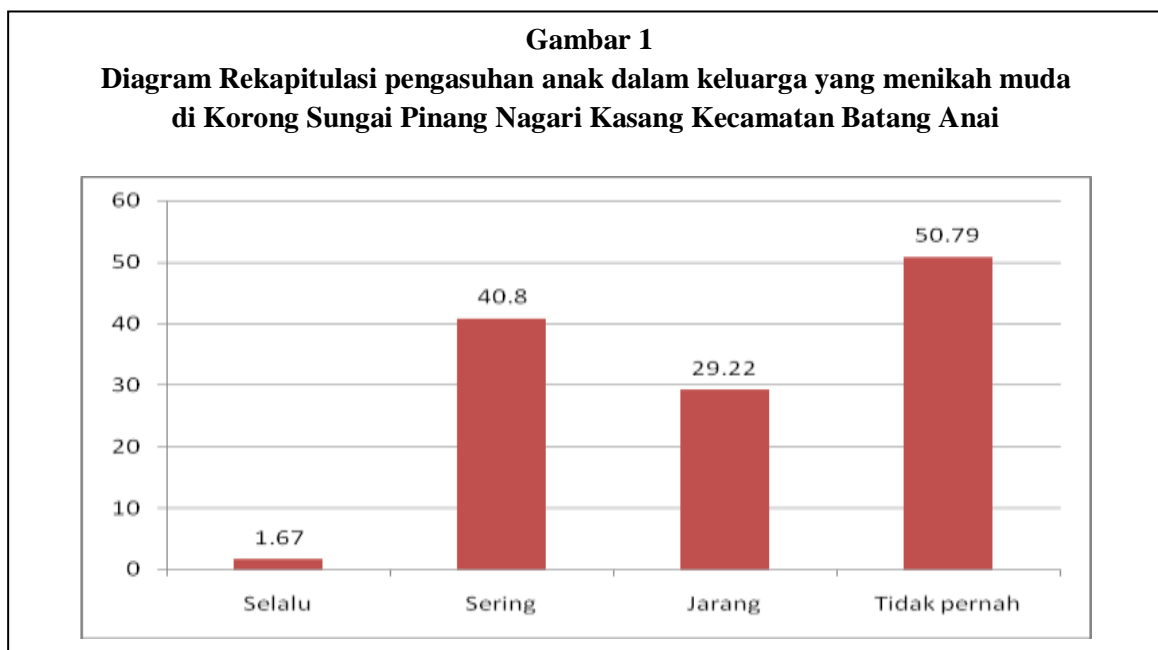


Diagram tersebut menunjukkan bahwa pengasuhan anak dalam keluarga yang menikah muda di Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai dikategorikan kurang terlaksana dengan baik karena tidak pernah menerapkan aspek memberikan perhatian, mendidik dan melindungi. Hal ini terlihat dari responden yang menjawab yaitu pada jawaban tidak pernah.

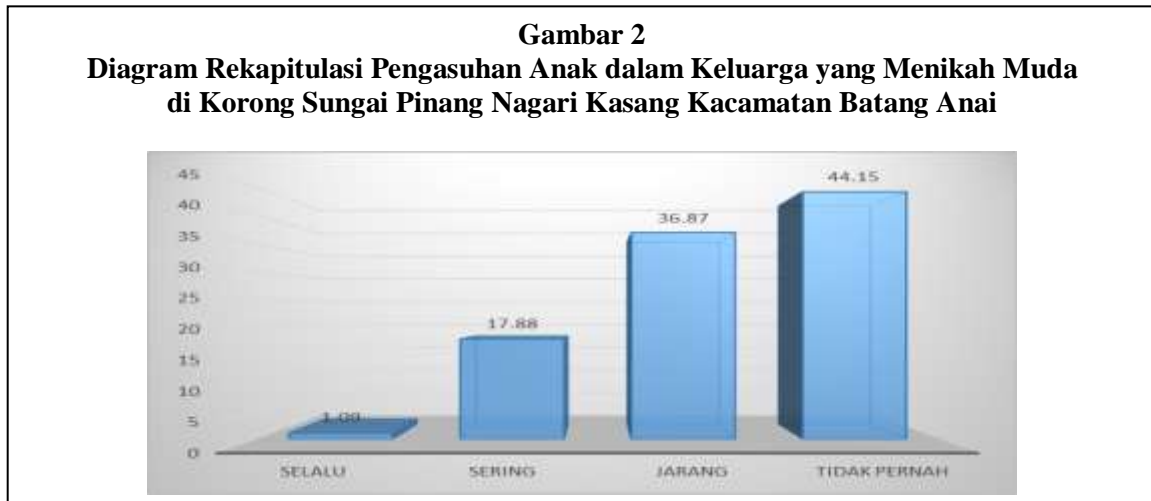
### **Gambaran Perkembangan Karakter Tanggungjawab pada Anak Usia 5-6 Tahun di Korong Sungai Pinang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai**

Rekapitulasi pengasuhan anak dalam keluarga yang menikah muda di Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai yang terdiri dari 3 indikator. Yang mana bisa di lihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Gambaran Perkembangan Karakter Tanggungjawab pada Anak Usia 5-6 Tahun di Korong Sungai Pinang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai**

No	Indikator	Rata-Rata			
		SL	SR	JR	TP
1	Bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan	0	117,55	35,95	46,48
2	Mengatur diri sendiri	1,51	115,05	46,62	36,85
3	Mematuhi peraturan yang ada	1,76	21,06	28,06	49,13
<b>Jumlah</b>		3,27	53,66	110,63	132,46
<b>Rata-Rata</b>		1,09	17,88	36,87	44,15

Tabel 2 di atas, terlihat bahwa persentase tertinggi (44,15%) dari jawaban responden yaitu pada jawaban tidak pernah yang berarti karakter tanggung jawab dilihat pada aspek bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan, mengatur diri sendiri dan mematuhi peraturan yang ada. Sehingga bisa disimpulkan bahwa karakter tanggung jawab dikategorikan belum berkembang dengan baik karena anak tidak bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan, belum mampu mengatur diri sendiri dan tidak mematuhi peraturan yang ada. Selanjutnya bisa di lihat pada gambar 9 berikut.



**Hubungan Pengasuhan Anak dalam Keluarga yang Menikah Muda dengan Perkembangan Karakter Tanggungjawab pada Anak Usia 5-6 Tahun di Sungai Pinang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai**

Salah satu tujuan dalam penelitian ini ialah untuk melihat hubungan pengasuhan anak dalam keluarga yang menikah muda dengan perkembangan karakter tanggungjawab pada anak usia 5-6 tahun di Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai. Dalam mengumpulkan data tersebut, peneliti membagikan angket kepada orang tua yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini di di Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai. Setelah melakukan penelitian, didapatkan data pengolahan data menggunakan uji spearman rho dengan interval koefisien sebagai berikut:

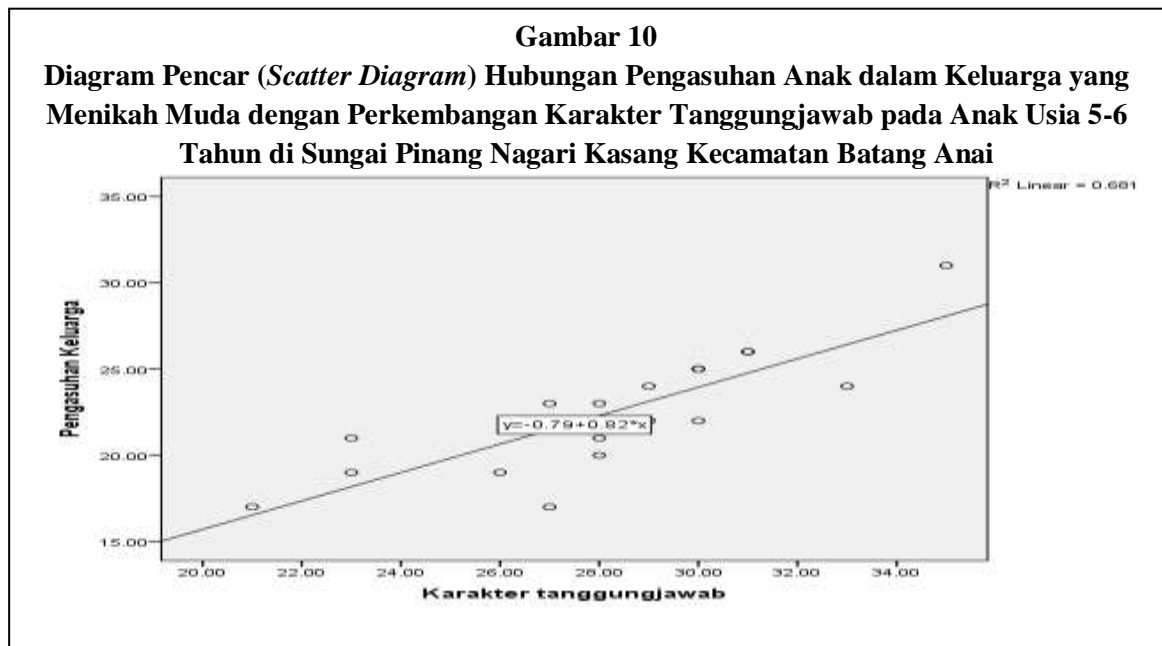
**Tabel 3**  
**Uji Spearman Rho Hubungan Pengasuhan Anak Dalam Keluarga yang Menikah Muda dengan Perkembangan Karakter Tanggungjawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Sungai Pinang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai**

Correlations			Pengasuhan Keluarga	Karakter tanggungjawab
Spearman's rho	Pengasuhan Keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.851**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	19	19
	Karakter tanggungjawab	Correlation Coefficient	.851**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	19	19

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig 0,000 (sig < 0,05) dengan nilai Correlation Coefficient 0,851 dengan interval koefisien (0,80-1,000) kategori sangat kuat dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima atau terdapat hubungan pengasuhan anak dalam keluarga yang menikah muda dengan perkembangan karakter tanggungjawab pada anak dengan kekuatan hubungan sangat kuat pada anak usia 5-6 tahun di Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai.

Jadi, semakin baik pengasuhan anak dalam keluarga yang menikah muda maka perkembangan karakter tanggungjawab pada anak. Akan semakin meningkat Sebaliknya semakin tidak baik pengasuhan anak dalam keluarga yang menikah muda maka perkembangan karakter tanggungjawab pada anak akan semakin menurun.



Dalam diagram pencar di atas ditarik kesimpulan sebagai berikut, a) Variabel-variabel di atas memiliki hubungan yang cukup dekat, karena titik-titik pada diagram pencar saling berdekatan dengan garis yang bisa ditarik melalui titik tersebut. b) Variabel-variabel di atas memiliki hubungan yang positif, karena titik-titik pada diagram pencar itu menunjukkan gejala dari kiri ke kanan atas. c) Variabel-variabel di atas memiliki korelasi linear karena titik-titik pada diagram pencar tersebut menunjukkan gejala garis lurus.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa diagram tersebut menunjukkan bahwa ada korelasi positif. Maksudnya terdapat hubungan yang erat antara kedua variabel yang dikorelasikan. Hal ini dikarenakan titik-titik pada diagram tersebut merupakan garis lurus menyudut.

Dengan partisipasi, dimana jika minat seseorang tinggi dalam suatu kegiatan maka partisipasinya akan tinggi juga dalam kegiatan tersebut. Sesuai dengan pendapat (Muhibbin, 2008) mengatakan bahwa minat ialah keinginan yang kuat terhadap sesuatu.

Partisipasi dipengaruhi oleh faktor internal khususnya minat, hal ini sependapat dengan Slameto, (2010) minat berhubungan dengan diri sendiri dan sesuatu di luar, semakin kuat minat, semakin dekat pula hubungan tersebut. Minat diekspresikan dengan rasa senang dan ketertarikan terhadap suatu kegiatan. Jika seseorang meminati suatu kegiatan, maka ia akan mengikuti kegiatan tersebut secara terus menerus tanpa ada yang menyuruh. Kegiatan yang dilandasi minat akan memberikan efek rasa senang terhadap diri sendiri. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti akan melihat apakah terdapat hubungan antara minat dengan partisipasi kader posyandu di Nagari Sumpur Kudus.

## Pembahasan

### **Gambaran Pengasuhan Anak dalam Keluarga yang Menikah Muda di Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Menurut Arikunto, (2016) Hasil penelitian diperoleh bahwa gambaran pengasuhan anak dalam keluarga yang menikah muda di Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai belum terlaksana dengan baik

Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang sebagian besar memilih alternatif jawaban tidak pernah. Sehingga umumnya orang tua pada keluarga yang menikah muda belum menerapkan pengasuhan anak dengan baik. . Padahal dalam perkembangan setiap anak, mereka sangat tergantung

dengan stimulasi dari orang tuanya sebagaimana yang dikemukakan oleh Ismaniar, Jamaris, W (2018) yang mengatakan bahwa stimulasi yang diterima oleh anak pada awal-awal kelahirannya atau masa usia dini bersifat sangat fundamental. Adapun yang dimaksud dengan fundamental di sini adalah sangat mendasar dan akan berpengaruh bagi perkembangan anak pada masa selanjutnya. Oleh sebab itu, orang tua sebagai kunci layanan pengasuhan dan pendidikan bagi anak, seharusnya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang karakteristik anak usia dini serta cara menstimulasikan potensi anak. Ketidak terlaksananya pengasuhan dengan baik akan berakibat buruk pada perkembangan anak, salah satunya perkembangan karakter tanggungjawab pada anak.

### **Gambaran Perkembangan Karakter Tanggungjawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Korong Sungai Pinang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai**

Hasil penelitian tentang gambaran perkembangan karakter tanggungjawab pada anak usia 5-6 tahun di Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, ditemukan bahwa perkembangan karakter tanggungjawab pada anak berada pada kategori kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel frekuensi bahwa sebagian besar responden memilih alternatif jawaban tidak pernah. Indonesia Heritage Foundation (dalam Megawangi, (2015) menjelaskan bahwa tanggung jawab merupakan karakter yang harus ditanamkan sedini mungkin, karena karakter yang berkualitas adalah karakter yang dibentuk dan dibina sedini mungkin. Karakter tanggung jawab merupakan suatu karakter yang harus dimiliki anak agar anak dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab di masa yang akan datang. Penanaman karakter yang gagal dapat menyebabkan masalah yang muncul pada masa selanjutnya.

### **Hubungan Pengasuhan Anak dalam Keluarga yang Menikah Muda dengan Perkembangan Karakter Tanggungjawab pada Anak Usia 5-6 Tahun di Sungai Pinang, Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai**

Hasil analisis data yang telah dilakukan, didapatkan bahwa hipotesis yang telah dipaparkan terdapat hubungann kuat antara pengasuhan anak dalam keluarga yang menikah muda dengan perkembangan karakter tanggungjawab pada anak usia 5-6 tahun di Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai. Anak yang memiliki karakter tanggungjawab yang tidak baik sebagian besar diperoleh dari pengasuhan keluarga yang tidak baik pula. Pengasuhan anak pada keluarga yang menikah muda akan beresiko mengalami kendala-kendala seperti pengasuhan yang tidak semestinya. Padahal dalam keluarga, orang tua memiliki peran sebagai guru pertama bagi anaknya karena melalui orang tua lah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya. Orang tua menjadi role model bagi anak- anaknya, sebab anak suka meniru apa yang dilihatnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ismaniar, (2019) bahwa fungsi pendidikan merupakan salah satu diantara 6 fungsi utama yang harus dijalankan oleh keluarga. Keluarga berkewajiban memberikan layanan pada setiap anggotanya terutama anak-anak, agar mereka mampu berkembang sesuai usia dan tugas perkembangannya serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dimanapun mereka berada. Mengingat begitu pentingnya pengasuhan orang tua bagi perkembangan setiap anak, dan salah satunya adalah perkembangan karakter tanggungjawab, maka setiap orang tua perlu menyadari. Diperlukan kematangan jiwa dan raga, pengetahuan yang cukup untuk berkeluarga bagi semua pasangan yang mau menikah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh 1) gambaran pengasuhan anak dalam keluarga yang menikah muda di Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai dikategorikan kurang terlaksana. Hal ini di buktikan dari cara orang tua dalam meberikan pengasuhan pada anak berada pada kategori tidak pernah. 2) gambaran perkembangan karakter tanggungjawab pada anak usia 5-6 tahun di Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai diaktegorikan kurang berkembang. Hal ini di buktikan dari jawaban responden terkait perkembangan karakter

tanggungjawab anak berada pada kategori tidak pernah dan jarang. 3) terdapat hubungan yang kuat antara pengasuhan anak dalam keluarga yang menikah muda dengan perkembangan karakter tanggungjawab pada anak usia 5-6 tahun di Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai.

### Saran

Pada penelitian ini peneliti menyampaikan beberapa saran diantaranya yaitu: 1) Kepada keluarga yang menikah muda dan memiliki anak usia 5-6 tahun harus meningkatkan pengetahuannya tentang pengasuhan anak, karena informasi yang banyak mengenai perkembangan anak akan membantu dalam mendidik dan menjaga serta melindungi anak, sehingga akan terbentuk anak dengan karakter yang bertanggungjawab. 2) Diharapkan kepada semua tokoh masyarakat untuk meningkatkan peluang bagi generasi muda untuk melanjutkan pendidikan dan bekerja sehingga kasus pernikahan usia muda bisa di turunkan jumlahnya. 3) Diharapkan kepada pemerintah dalam hal ini BKKBN untuk lebih mensosialisasikan programnya di tengah masyarakat sehingga meningkatkan pemahaman generasi muda tentang kehidupan berkeluarga.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D. & F. N. (2008). *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Ismaniar, Jamaris, W. (2018). pentingnya pemahaman orang tua tentang karakteristik pembelajaran AUD dalam penerapan model environmental print berbasis keluarga untuk meningkatkan kemampuan awal membaca anak. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 93–100. <http://kolokium.ppj.unp.ac.id/index.php/kolokium-pls/article/view/9>
- Ismaniar. (2019). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Stimulasi Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Pendekatan Environmental Print. e-Tech. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2). [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=jurnal+ismaniar+2019+optimalisasi&btnG=#d=gs\\_cit&u=%2Fscholar%3Fq%3Dinfo%3AG6Zy6enkcy4J%3Ascholar.google.com%2F%26output%3Dcite%26scirp%3D0%26hl%3Did](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+ismaniar+2019+optimalisasi&btnG=#d=gs_cit&u=%2Fscholar%3Fq%3Dinfo%3AG6Zy6enkcy4J%3Ascholar.google.com%2F%26output%3Dcite%26scirp%3D0%26hl%3Did)
- Megawangi R. (2015). *Pendidikan Karakter*. Indonesia Heritage Foundation.
- Soelaiman, J. (2006). *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Bumi Aksara